PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 26 Januari 2015 Halaman: 2

2015 TARGETKAN 2,7 JUTA WISATAWAN

# Disparbud Genjot Pengembangan Kampung Wisata

**YOGYA (KR)** - Promosi wisata di Kota Yogyakarta sepanjang 2015 mendatang mulai menonjolkan potensi kampung wisata. Diharapkan objek wisata tersebut mampu mengembangkan diri agar dapat dilirik sebagai salah satu destinasi wisata unggulan.

Menurut Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Yetti Martanti, sisi budaya masih menjadi magnet wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. "Atraksi wisata di Yogya cukup luar biasa. Tapi yang berkaitan budaya ini yang mampu menarik wisatawan dari luar," ungkapnya, Sabtu (24/1).

Yetti menjelaskan, keberadaan kampung wisata selama ini mampu merepresentasikan unsur budaya. Terutama aneka kearifan lokal yang dijaga dengan baik oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, pihaknya juga mulai menyusun kalender wisata yang ada di tiap kampung wisata.

Terdapat 18 kampung wisata yang sudah memiliki agenda budaya rutin. Antara lain Kampung Pandeyan, Cokrodiningratan, Dipowinatan serta Brontokusuman. Bahkan masing-masing kampung wisata itu akan mendapat pembinaan khusus dari Disparbud guna melakukan inovasi kegiatan budaya.

Disinggung mengenai jumlah wisatawan, Yetti mengaku selalu mengalami kenaikan. Tahun 2013 lalu tercatat 2,7 juta wisatawan berkunjung ke Kota Yogyakarta sedangkan tahun 2014 lalu bisa mencapai 3 juta wisatawan. "Tahun ini ditargetkan 2,7 juta wisatawan sesuai daya dukung yang ada. Tapi kami optimis, capaiannya pasti melebihi target," terangnya.

Wisatawan tersebut masih didominasi oleh kalangan domestik. Hanya sekitar 10 persen yang merupakan wisatawan asing, antara lain dari Malaysia, Jepang dan sejumlah negara Eropa.

Meski begitu, kunjungan wisatawan asing tahun ini diprediksi melonjak. Terutama setelah Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) yang mulai aktif kembali. Pasalnya sepanjang tahun 2014 lalu, BP2KY terpaksa vakum akibat tidak mendapat dukungan pendanaan.

Selain pengembangan kampung wisata, potensi wisata lain yang berkaitan dengan atmosfer Kota Yogyakarta juga turut jadi bagian promosi. Khususnya agenda wisata malam hari yang selama ini kurang terpublikasi, akan ikut ditampilkan dalam kalender wisata. "Suasana Yogya juga bisa dijual. Banyak wisatawan yang suka nongkrong menikmati suasana dibanding mencari tontonan. Ini juga akan kami garap," tandasnya. **(Dhi)-k**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005